

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dalam penerapan manajemen pajak PT. Mario Mikron Metalindo melakukan beberapa strategi dengan cara mengoptimalkan sumber daya keuangan perusahaan, menghemat biaya-biaya yang dikeluarkan dan melakukan pemilihan metode akuntansi yang tepat.
2. Langkah-langkah yang dilakukan PT. Mario Mikron Metalindo dalam melaksanakan manajemen pajak yaitu dengan cara menganalisis informasi, membuat beberapa model perencanaan pajak, mengevaluasi hasilnya, mencari kelemahan serta memperbaiki kembali rencana tersebut dan memutakhirkan rencana pajak.
3. Hasil analisis manajemen pajak PT. Mario Mikron Metalindo diantaranya pemeriksaan pembayaran pajak yang sudah mematuhi pemenuhan kewajiban perpajakannya, pengendalian serta pengaturan arus kas yang baik, tepat waktu dalam pembayaran pajaknya dan sudah dapat dikatakan berhasil karena terdapat penghematan pajak (*tax saving*) sebesar Rp. 375.051.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan informan terpaksa dilakukan pada saat informan sedang dalam keadaan bekerja dikarenakan sulitnya mencari waktu luang dan padatnya beban kerja sehari-hari sehingga waktunya sangat terbatas.
2. Beberapa informasi dan data-data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian tidak semuanya diberikan. Sehingga penulis mengalami sedikit kesulitan untuk memperoleh data perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, berikut saran penulis bagi peneliti selanjutnya:

1. Diharapkan untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam proses wawancara tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan perjanjian dengan perusahaan untuk meminta data laporan keuangan apa saja yang dibutuhkan serta bersedia untuk menjawab semua pertanyaan wawancara penelitian.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Praktisi

Bagi pihak praktisi, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan manajemen pajak dengan tujuan untuk penghematan pajak (*tax saving*). Serta perusahaan dapat mengevaluasi pemaksimalan faktor-faktor yang mereka miliki dalam rangka penghematan pajak.

2. Bagi Regulator

Bagi pihak regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk melakukan pengawasan yang lebih baik terhadap wajib pajak. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk dapat menciptakan peraturan yang dapat mengantisipasi berbagai kondisi atau kriteria wajib pajak sehingga dapat meminimalisir kemungkinan kerugian yang dialami negara.